

## UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

# PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, LEVERAGE, AKTIVITAS, ARUS KAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2019

SKRIPSI Dewi Nur Wahyuni 1602015031

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI JAKARTA 2020



## UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

# PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, LEVERAGE, AKTIVITAS, ARUS KAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2019

SKRIPSI Dewi Nur Wahyuni 1602015031

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI JAKARTA 2020

# PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul "PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, LEVERAGE, AKTIVITAS, ARUS KAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2019" merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahanbahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagian bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Muhammadiyah Prof DR. HAMKA atau perguruan tinggi lainnya.

Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata di kemudian hari penelitian Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanski berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Prof DR. HAMKA.

Jakarta, 26 Agust<mark>us 2</mark>020 Yang Menyata<mark>ka</mark>n,



(Dewi Nur Wahyuni) NIM. 1602015031

## PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

JUDUL : PENGARUH PROFITABILITAS,

LIKUIDITAS, LEVERAGE, AKTIVITAS,

ARUS KAS, DAN

UKURAN

PERUSAHAAN TERHADAP FINANCIAL

DISTRESS PADA PERUSAHAAN

MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI

DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR

DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN

2015-2019.

NAMA DEWI NUR WAHYUNI

: 1602015031 NIM

: AKUNTANSI PROGRAM STUDI

: 2019/2020 TAHUN AKADEMIK

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan dalam ujian skripsi:

Bambang Tutuko, S.E., M.Si., Ak., CA. Pembimbing I

Meita Larasati, S.Pd., M.Sc. Pembimbing II

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Sumardi, S.E., M.Si.

## PENGESAHAN SKRIPSI

# Skripsi dengan judul:

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, LEVERAGE, AKTIVITAS, ARUS KAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2019

> Yang disusun oleh: Dewi Nur Wahyuni 1602015031

Telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian kesarjanaan strata satu (S1) Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof DR. HAMKA

Pada tanggal: 26 Agustus 2020

Tim Penguji;

Ketua, merangkap anggota:

(M. Nurrasyidin, S.E., M.Si)

Sekretaris, merangkap anggota:

(Bambang Tutuko, S.E., M.Si., Ak., CA)

(Daram Heriansyah, S.E., M.Si)

Mengetahui,

Ketua Program S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

(Sumardi, S.E., M.Si)

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah

Prof. DR. HAMKA

(Dr. Nuryadi Wijiharjono, S.E., M.M)

# PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Nur Wahyuni

NIM : 1602015031 Program Studi : S1 Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul: "PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, LEVERAGE, AKTI<mark>VITAS, ARUS KAS, DAN UKU</mark>RA<mark>N PERUS</mark>AHAAN TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDU<mark>STRI D</mark>ASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2019" beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti/penciptaan dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Jakarta

Pada tanggal: 26 Agustus 2020

Yang Menyatakan,

(Dewi Nur Wahyuni) NIM. 1602015031

#### ABSTRAKSI

Dewi Nur Wahyuni (1602015031)

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, LEVERAGE, AKTIVITAS, ARUS KAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2019.

Skripsi. Program Studi S1 Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univ<mark>ers</mark>itas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2020. Jakarta.

Kata kunci: Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Arus Kas, Ukuran Perusahaan Financial Distress.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage*, aktivitas, arus kas dan ukuran perusahaan terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Profitabilitas (X<sub>1</sub>), Likuiditas (X<sub>2</sub>), Leverage (X<sub>3</sub>), Aktivitas (X<sub>4</sub>), Arus Kas (X<sub>5</sub>), dan Ukuran Perusahaan (X<sub>6</sub>). Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan menggunakan laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu data ini merupakan data *time series*. Tahun yang digunakan dalam penelitian ini adalah tahun 2015-2019. Penelitian ini menggunakan situs BEI (www.idx.co.id) dan situs perusahaan sampel yang digunakan. Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah manual dan *computerize*. Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis akuntansi, analisis statistik deskriptif, analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan uji koefisies determinasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas berpengaruh terhadap *financial distress* dengan nilai signifikan sebesar 0,008 < 0,005, likuiditas dengan menggunakan current ratio berpengaruh terhadap financial distress dengan nilai signifikan sebesar 0,00 < 0,05, dan leverage berpengaruh terhadap *financial distress* dengan nilai signifikan sebesar 0,042 < 0,05. Sedangkan secara parsial aktivitas tidak berpengaruh terhadap financial ditress dengan nilai signifikan sebesar 0,583 > 0,05, arus kas tidak berpengaruh terhadap *financial distress* dengan nilai signifikan sebesar 0,110 > 0,05, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *financial distress* dengan nilai signifikan sebesar 0,464 > 0,05. Hasil penelitian secara simultan variabel profitabilitas, likuiditas, leverage, aktivitas, arus kas, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *financial distress* dengan nilai signifikan sebesar 0,00 < 0,05. Berdasarkan hasil koefi<mark>sien dete</mark>rminasi, nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,724 atau 72,4%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, likuiditas, leverage, aktivitas, arus kas, dan ukuran perusahaan merupakan faktor financial distress. Sedangkan sebesa<mark>r 27,6% dapat dipengaruhi oleh faktor lain yaitu rasio pasar, umur</mark> perusahaan, dan dewan direksi.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambahkan tahun penelitian, menambah variabel jika peneliti selanjutnya merasa nilai *Adjusted R Square* kurang (contoh variabel yang dapat digunakan adalah dewan direksi, rasio pasar, dan umur perusahaan), dan menggunakan perusahaan lain untuk mengetahui pengaruh pada perusahaan lain.

#### **ABSTRACT**

Dewi Nur Wahyuni (1602015031)

THE EFFECT OF PROFITABILITY, LIQUIDITY, LEVERAGE, ACTIVITY, CASH FLOWS, AND COMPANY SIZES ON FINANCIAL DISTRESS IN MANUFACTURING COMPANIES OF THE BASIC AND CHEMICAL INDUSTRIES LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2015-2019.

Thesis. S1 Accounting Study Program. Faculty of Economics and Business University of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2020. Jakarta.

Keyword: Profitability, Liquidity, Leverage, Activity, Cash Flow, Company Size, Financial Distress.

This study aims to determine how the effect of profitability, liquidity, leverage, activity, cash flow and company size on financial distress in basic industrial and chemical manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2019.

The variables used in this study are Profitability (X<sub>1</sub>), Liquidity (X<sub>2</sub>), Leverage (X<sub>3</sub>), Activity (X<sub>4</sub>), Cash Flow (X<sub>5</sub>), and Company Size (X<sub>6</sub>). The population of this research is manufacturing companies sector basic industry and chemical sectors which are listed on the Indonesia Stock Exchange. The sampling technique used in this study was purposive sampling technique. The data used in this study is secondary data using financial statements of basic industrial and chemical manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. In addition, the data used is time series data. The years used in this research are 2015-2019. This study uses the IDX website (www.idx.co.id) and the sample company website used. The data processing techniques used in this study were manual and computerized. The tests carried out in this research are accounting analysis, descriptive statistical analysis, multiple linear regression analysis, classical assumption test, hypothesis test and determination coefficient test.

The results of this study indicate that partially profitability affects financial distress with a significant value of 0.008 < 0.05, liquidity using the current ratio has

an effect on financial distress with a significant value of 0.00 < 0.05, and leverage has a significant effect on financial distress. amounting to 0.042 < 0.05. While partially activity has no effect on financial distress with a significant value of 0.583 > 0.05, cash flow has no effect on financial distress with a significant value of 0.110 > 0.05, and company size has no effect on financial distress with a significant value of 0.464 > 0.05. The results of the study simultaneously variable profitability, liquidity, leverage, activity, cash flow, and company size have an effect on financial distress with a significant value of 0.00 < 0.05. Based on the coefficient of determination, the Adjusted R Square value is 0.724 or 72.4%. This value indicates that the variables of profitability, liquidity, leverage, activity, cash flow, and company size are financial distress factors. Meanwhile, 27.6% can be influenced by other factors, namely market ratios, company age, and the board of directors.

With this research, it is hoped that the next researcher can add years of research, add variables if the next researcher feels the value of Adjusted R Square is less (examples of variables that can be used are the board of directors, market ratios, and company age), and use other companies to determine the effect on the company other.

#### KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Hidayah dan Karunia-Nya serta tidak lupa shalawat serta salam saya curahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW. Pada kesempatan kali ini peneliti ingin mengucapkan terimakasi kepada Orangtua dan kakak tercinta dan tersayang yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang, perhatian, dukungan baik moral dan materiil serta doa dan dukungan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Arus Kas, dan Ukuran Prusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019". Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat akademik dalam menyelesaikan pendidikan program strata satu (S1) Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Dalam penyusunan Skripsi ini, peneliti banyak menemui hambatan dan kesulitan dalam penyusunan ataupun praktikan, sehingga banyak mendapatkan motivasi, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya Skripsi ini dapat diselesaikan.

Untuk itu, pada kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

- 1. Bapak Prof. Dr. Gunawan Suryoputro, M.Hum selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
- 2. Bapak Dr. Nuryadi Wijiharjono, S.E., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
- 3. Bapak Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
- 4. Bapak Dr. Sunarta, S.E., M.M selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

- 5. Bapak Tohirin, S.H.I., M.Pd.I selaku Wakil Dekan III & IV Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
- Bapak Sumardi, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Strata Satu (S1)
   Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR.
   HAMKA.
- 7. Bapak Bambang Tutuko, S.E., M.Si., Ak., CA selaku dosen pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga serta memberikan kritik dan saran dalam penyusunan Skripsi ini.
- 8. Ibu Meita Larasati S.Pd., M.Sc selaku dosen pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga serta memberikan kritik dan saran dalam penyusunan Skripsi ini.
- 9. Sahabat-sahabat dan teman-teman peneliti telah memberikan motivasi dan telah membantu dalam penyelesaian Skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, meskipun peneliti telah berusaha semaksimal mungkin. Namun, mengingat terbatasnya waktu dan kemampuan peneliti, maka Skripsi ini membutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun.

Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan menjadi referensi bagi yang membutuhkannya. Semoga Allah SWT memberikan Rahmat dan Ridho-Nya kepada kita semua. Aamiin.

Wassalamua'laikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Jakarta, 29 Juli <mark>202</mark>0

Peneliti

Dewi Nur Wahyuni

NIM. 1602015031

# **DAFTAR ISI**

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	V
ABSTRAKSI/INTISARI	vi
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Permasalahan	11
1.2.1 Ide <mark>ntifikasi Mas</mark> alah	11
1.2.2 Pembatasan Masalah	
1.2.3 Perumusan Masalah	
1.3 Tujuan Penelitian	13
1.4 Manfaat Penelitian	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu	15
2.2 Telaah Pustaka	41
2.2.1 Akuntansi	41
2.2.1.1 Pengertian Akuntansi	41
2.2.1.2 Fungsi Akuntansi	42

2.2.1.3 Tujuan Akuntansi	43
2.2.2 Laporan Keuangan	43
2.2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan	43
2.2.2.2 Tujuan Laporan Keu <mark>angan</mark>	44
2.2.2.3 Pihak Yang Membutuhkan Laporan Keuangan	45
2.2.3 Analisis Laporan Keuangan	46
2.2.3.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan	46
2.2.3.2 Tujuan dan Manfaat Analisis Laporan Keuangan	47
2.2.3.3 Prosedur Analisis Laporan Keuangan	47
2.2.4 Profitabilitas	48
2.2.4.1 Pengertian Rasio Profitabilitas (Profitability Ratio)	48
2.2. <mark>4.2 Tujuan</mark> dan Manfaat <mark>Rasi</mark> o Profit <mark>a</mark> bilitas	49
2.2. <mark>4.3 Jeni</mark> s-jenis R <mark>asio Profitabilitas</mark>	49
2.2 <mark>.5 Likuid</mark> itas	50
2.2.5.1 Pengertian Rasio Likuiditas (Liquidity Ratio)	50
2.2.5.2 Tujuan dan Manfaat Rasio Likuiditas	51
2.2.5.3 Jenis-jenis Rasio Likuiditas	51
2. <mark>2.6 Leverage</mark>	52
2.2.6.1 Pengertian Rasio Leverage (Leverage Ratio)	52
2.2.6.2 Tujuan dan Manfaat Rasio Leverage	53
2.2.6.3 Jenis-jenis Rasio Leverage	54
2.2.7 Aktivitas	54
2.2.7.1 Pengertian Rasio Aktivitas (Activity Ratio)	54
2.2.7.2 Jenis-jenis Rasio Aktivitas	55
2.2.8 Arus Kas	56
2.2.8.1 Pengertian Arus Kas	56
2.2.8.2 Jenis-jenis Arus Kas	57
2.2.9 Ukuran Perusahaan	58
2.2.9.1 Pengertian Ukuran Perusahaan	58
2.2.9.2 Pengukuran Ukuran Perusahaan	58
2.2.10 Financial Distress	59

2.2.10.1 Pengertian Financial Distress	59
2.2.10.2 Penyebab Financial Distress	60
2.2.10.3 Macam-macam Financial Distress	62
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis	63
2.4 Rumusan Hipotesis	67
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Metode Penelitian	68
3.2 Operasionalisasi Variabel	68
3.2.1 Variabel Bebas/Independent	68
3.2.2 Variab <mark>el Dependent</mark>	71
3.3 Populasi dan Sampel	75
3.3.1 Populasi	75
3.3.2 Sampel	76
3.4 Teknik Pengumpulan Data	78
3. <mark>4.1 Temp</mark> at dan <mark>Waktu Penelitian</mark>	78
3. <mark>4.2 Tekn</mark> ik Pengumpulan Data	79
3.5 Te <mark>knik Pen</mark> golahan dan Analisis Data	79
3.5.1 Analisis Akuntansi	80
3.5. <mark>2 Statisti</mark> k Deskripti <mark>f</mark>	80
3.5.3 Uji Asumsi Klasik	80
3.5.2. <mark>1 Uji Normali</mark> tas Residual	81
3.5.2.2 Uji <mark>Multi</mark> kolonieritas	81
3.5.2.3 Uji Heteroskedasti <mark>sitas</mark>	82
3.5.2.4 Uji Autokorelasi	82
3.5.3 Uji Regresi Linier Berganda	83
3.5.4 Uji Hipotesis	84
3.5.4.1 Uji Parsial (Uji t)	84
3.5.4.2 Uji Signifikan (Uji F)	85
3.5.5 Koefisien Determinasi	86
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Obiek Penelitian	87

	4.1.1 Tempat Penelitian	88
	4.1.2 Sejarah Bursa Efek Indonesia (BEI)	88
	4.1.3 Profil Perusahaan	88
4.2	Analisis Data dan Pembahasan	96
	4.2.1 Profitabilitas	97
	4.2.2 Likuiditas	101
	4.2.3 Leverage	106
	4.2.4 Aktivitas	110
	4.2.5 Arus Kas	114
	4.2.6 Ukuran Perusahaan	118
	4.2.7 Financial Distress	122
4.3	Analisis Akuntansi	126
	4.3.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Financial Distress	126
	4.3.2 Pengaruh Likuiditas Terhadap Financial Distress	130
	4.3.3 Pengaruh Leverage Terhadap Financial distress	134
	4.3.4 Pengaruh Aktivitas Terhadap Financial Distress	139
	4.3.5 Pengaruh Arus Kas Terhadap Financial Distress	143
	4.3.6 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress	148
	4.3.7 Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Aktivitas Arus Kas, Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress	152
4.4	Statistik Deskriptif	157
4.5	Uji Asumsi Klasik	160
	4.5.1 Hasil Uji Normalitas Residual	160
	4.5.2 Hasil Uji Multikolinearitas	162
	4.5.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	164
	4.5.4 Hasil Uji Autokorelasi	166
	4.5.5 Kesimpulan Hasil Uji Asumsi Klasik	168
4.6	Uji Regresi Linier Berganda	169
4.7	Uji Hipotesis	171
	4.7.1 Hasil Uji Parsial (Uji t)	171
	4.7.2 Hasil Uii Signifikan (Uii F)	174

4.8 Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> )	175
4.9 Interprestasi	176
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	185
5.2 Saran-saran	187
DAFTAR PUSTAKA	190
DAFTAR LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

# **DAFTAR TABEL**

N	omor	Judul	Halaman
	1.	Ringkasan Penelitian Terdahulu	21
	2.	Operasional Variabel	72
	3.	Kriteria Sampel	77
	4.	Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2015-2019	78
	5.	Analisis Uji <i>Durbin Watsons</i>	83
	6.	Profil Perusahaan	89
	7.	Return on Assets (ROA) Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Tahun 2015-2019	98
	8.	Current Ratio Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Tahun 2015-2019	102
	9.	Debt Ratio Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Tahun 2015-2019	107
	10.	Total Assets Turnover Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Tahun 2015-2019	111
	11.	Cash Flow from Operations To Total Assets Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Tahun 2015-2019	115
	12.	Size Firm Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Tahun 2015-2019	119
	13.	Financial Distress Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Tahun 2015-2019	123
	14.	Metode Analisis Akuntansi Profitabilitas Terhadap Financial Distress Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Kimia dan Dasar Tahun 2015-2019	126
	15.	Metode Analisis Akuntansi Likuiditas Terhadap <i>Financial Distress</i> Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Tahun 2015-2019	130
	16.	Metode Analisis Akuntansi <i>Leverage</i> Terhadap <i>Financial Distress</i> Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Tahun 2015-2019	135

17.	Metode Analisis Akuntansi Aktivitas Terhadap <i>Financial Distress</i> Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Tahun 2015-2019	139
18.	Metode Analisis Akuntansi Arus Kas Terhadap <i>Financial Distress</i> Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Tahun 2015-2019	144
19.	Metode Analisis Akuntansi Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Financial Distress</i> Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Tahun 2015-2019	148
20.	Metode Analisis Akuntansi Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Arus Kas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Tahun 2015-2019	153
21		
21.	Statistik Deskriptif	158
22.	Hasil Uji Normalitas Reidual	161
23.	Hasil Uji Multikolinearitas	163
24.	Hasil Uji Glejser	165
25.	Hasil Uji Durbin Watson	167
26.	Hasil Uji Runt Test	168
27.	Hasil Uji Regresi Linier Berganda	169
28.	Hasil Uji t	172
29.	Hasil Uji F	174
30.	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> )	175
31	Hasil Analisis IIii Hipotasis	176

# **DAFTAR GAMBAR**

Nomor	<b>J</b> udul	Halamar
1.	Skema Kerangka Pemikiran Teoritis.	66
2.	Grafik Normal P-Plots	162
3.	Grafik Scatterplots	166

# DAFTAR LAMPIRAN

N	lomor	Judul	Halaman
	1.	Laporan Keuangan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	1/109
	2.	Laporan Keuangan PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	11/109
	3.	Laporan Keuangan PT Intikeramik Alamsary Tbk	22/109
	4.	Laporan Keuangan PT Emdeki Tbk	31/109
	5.	Laporan Keuangan PT Fajar Surya Wisesa Tbk	42/109
	6.	Laporan Keuangan PT Sierad Produce Tbk	50/109
	7.	Laporan Keuangan PT Tirta Mahakam Tbk	60/109
	8.	Laporan Keuangan PT Japfa Comfeed Tbk	68/109
	9.	Return on Assets Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Tahun 2015-2019	78/109
	10.	Current Ratio Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Tahun 2015-2019	80/109
	11.	Debt Ratio Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Tahun 2015-2019	82/109
	12.	Total Assets Turnover Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Tahun 2015-2019	84/109
	13.	Cash Flow From Operations To Total Assets Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Tahun 2015-2019	86/109
	14.	Size Firm Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Tahun 2015-2019	88/109
	15.	Financial Distress Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Tahun 2015-2019	90/109
	16.	Statistik Deskriptif	
	17.	Hasil Uji Normalitas Reidual	. 93/109
	18.	Grafik Normal P-Plot	. 94/109
	19.	Hasil Uji Multikolinearitas	. 95/109
	20.	Hasil Uji Glejser	. 96/109
	21.	Grafik Scatter Plots	. 97/109
	22	Hasil Hii Durhin Watson	07/100

23.	Hasil Uji <i>Runt Test</i>
24.	Hasil Uji Regresi Linier Berganda
25.	Tabel Distribusi t
26.	Hasil Uji t
27.	Tabel Distribusi F
28.	Hasil Uji F
29.	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) 102/109
30.	Formulir Pengajuan Judul Proposal Skripsi
31.	Formulir Persetujuan Judul Proposal Skripsi
32.	Surat Tugas Sebelum Perubahan Judul
33.	Formulir Pengajuan Perubahan Judul Skripsi
34.	Surat Tugas Setelah Perubahan Judul
35.	Catatan Konsultasi Skripsi Dosen Pembimbing I
36.	Catatan Konsultasi Skripsi Dosen Pembimbing II

## **BABI**

## **PENDAHULUAN**

# 1.1 Latar Belakang Masalah

Tidak semua perusahaan yang didirikan selalu berkembang dengan baik. Dalam praktiknya, jika perusahaan tersebut sedang menurun bisnisnya maka perusahaan tersebut dapat mengalami kegagalan. Kegagalan (failure) adalah ketidakmampuan suatu perusahaan dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan (Utari, 2016: 353). Sasaran yang telah ditetapkan perusahaan tersebut berupa penjualan, laba kotor, laba operasi, laba bersih, pendapatan bersih, deviden per saham, nilai pasar per saham, nilai perusahaan, dan sebagainya. Kegagalan yang terjadi secara menerus pada perusahaan dapat meruntuhkan organisasi bisnis, jika kegagalan itu tidak cepat di tangani. Kegagalan bisnis tidak terbatas pada satu industri atau perusahaan tertentu, tetapi dapat dialami oleh semua industri atau perusahaan.

Ada berbagai faktor yang dapat menyebabkan perusahaan mengalami kegagalan, diantaranya adalah: faktor internal dan faktor eksternal. Kegagalan suatu perusahaan yang berasal dari faktor internal, yaitu dimana manajemen tidak mampu belajar dari pengalaman dimasa lampau, tidak mampu mengendalikan kegiatan masa kini, dan mengelola perubahan di masa mendatang (Sudana, 2017 : 261). Faktor ekternal dapat ikut dalam menentukan kebangkrutan, tetapi pada umumnya hanya mempengaruhi saja terhadap kegagalan. Faktor luar yang ikut menentukan kegagalan antara lain adalah terjadinya kesulitan ekonomi, inflasi, stagnasi,

stagflasi, krisis sosial, krisis politik (campur tangan kekuasaan), dan faktor alam (bencana alam) (Sudana, 2017 : 261).

Kegagalan suatu perusahaan biasanya dimulai dengan terjadinya kesulitan keuangan (*financial distress*). Menurut (Suryanto, 2017) kesulitan keuangan terjadi pada saat perusahaan tersebut diharuskan bangkit kembali atau dapat dikatakan pailit apabila perusahaan tidak dapat bertahan dalam kondisi tersebut. Kondisi kesulitan keuangan akan cepat terjadi di suatu negara yang sedang mengalami kesulitan atau keterpurukan ekonomi, karena hal tersebut akan mendorong semakin cepat atau bahkan parahnya kondisi keuangan perusahaan yang mungkin awalnya sudah tidak sehat dan akan menjadi semakin tidak sehat bahkan sampai mengalami kebangkrutan.

Pada akhir tahun 2019 Amerika Serikat dan Tiongkok telah menyelesaikan kesepakatan dagang tahap pertama. Langkah yang dilakukan kedua negara tersebut Amerika Serikat dan Tiongkok yaitu menghapus sejumlah tarif yang menjadi senjata kedua dalam perang dagang. Meski telah menyelesaikan kesepakatan tahap pertama, namun kedua negara tersebut belum menekan naskah kesepakatan tersebut. Kesepakatan selanjutnya diperkirakan akan semakin rumit dan penuh ketidakpastian. Karena kesepakatan tersebut tidak menutup kemungkinan untuk Bank Sentral Amerika Serikat menaikan tingkat suku bunga. Oleh karena itu, perang dagang diperkirakan masih menjadi salah satu resiko global tahun ini.

Direktur Pelaksana IMF Kristalina Georgieva memperkirakan perang dagang yang berlarut-larut akan dapat menggerus 0,08% produk domestik bruto atau PDB dunia sebesar US\$700 miliar pada tahun 2020. Selain itu IMF memprediksi dunia

akan kehilangan PDB sebesar US\$ 500 miliar pada tahun 2019. Hal ini dapat perlambatan ekonomi yang terjadi hampir 90% negara di dunia. Kondisi perlambatan ekonomi global tersebut akan berdampak pada ekspor, fiskal, dan lainnya di Indonesia sehingga akan berdampak ke perusahaan nasional dan menyebabkan perusahaan tersebut mengalami kesulitan keuangan.

Fenomena kesulitan keuangan pada perusahaan nasional di Indonesia terjadi pada PT TPS Food. Menurut berita yang telah ditulis oleh Situmorang 2020, PT TPS Food memiliki kerugian sebesar Rp. 5,23 triliun. Sebelumnya perusahaan ini telah mencatatkan laba bersih tahun 2016 sebesar Rp. 593,47 miliar. Kerugian tersebut terjadi dikarenakan pada tahun 2017 perusahaan ini memiliki pengurangan penjualan bersih sebesar Rp. 1,95 triliun atau 70,2%. Akan tetapi beban pokok penjualan perusahaan ini mengalami penurunan dengan nilai Rp. 1,39 triliun atau 71,36%. Perusahaan ini memiliki jumlah liabilitas sebesar Rp. 5,33 triliun dan nilai ekuitas yang negatif dengan nilai Rp. 3,35 triliun. Jumlah hutang perusahaan pada tahun 2017 telah mengalami peningkatan dari hutang tahun sebelumnya. Hal tersebut membuat aset yang dimiliki TPS Food mengalami penurunan dengan nilai Rp. 1,98 triliun atau 78,58% pada tahun 2017.

Pada tahun 2018, perusahaan ini telah mengalami kerugian bersih sebesar Rp. 123,43 miliar. Kerugian bersih ini mengalami penurunan dari tahun 2017 yaitu sebesar Rp. 5,23 triliun. Hal ini dikarenakan pendapatan pada tahun ini mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 1,95 triliun menjadi Rp. 1,58 triliun atau mengalami penurunan 19% dari tahun sebelumnya. Liabilitas yang dimiliki perusahaan ini mengalami penurunan pada tahun 2018 sebesar Rp. 5,27 triliun dari

tahun sebelumnya sebesar Rp. 5,33 triliun. Aset PT TPS Food juga telah mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2018 sebesar 1,82 triliun dari tahun 2017 sebesar 1,98 triliun. Presentase penurunan aset perusahaan ini sebesar 8,08%. Perusahaan ini juga telah mengalami penambahan nilai negatif pada ekuitas pada tahun 2018 sebesar Rp. 3,45 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 3,34 triliun.

Pada 30 September 2019, PT TPS Food telah merilis laporan keuangan kuartal III. Dalam laporan keuangan tersebut PT TPS Food telah mengalami rugi bersih sebesar Rp. 150,33 miliar. Kerugian ini disebabkan oleh kenaikan beban pokok penjualan sebesar Rp. 759,05 miliar. Namun disisi lain, perusahaan ini mengalami kenaikan penjualan bersih sebesar Rp. 1,08 triliun atau 11,39%. Perusahaan ini memilili nilai liabilitas sebesar Rp. 5,37 triliun dan nilai ekuitas pada tahun ini masih negatif yaitu sebesar Rp. 3,6 triliun. Hal ini menyebabkan aset perusahaan mengalami penurunan sebesar Rp. 1,77 triliun atau 2,48%. Sesuai dengan informasi mengenai laporan keuangan PT TPS Food tahun 2017, 2018, dan kuartal III 2019 maka perusahan ini dikatakan pailit. Hal ini dikarenakan hutang yang dimiliki PT TPS Food besar dan membuat perusahaan tidak dapat membayarnya. Selain itu aset yang dimiliki perusahaan ini tidak dapat digunakan untuk menutupi hutang perusahaan karena nilai hutang lebih besar dibandingkan aset perusahaan dan sela<mark>ma tahun 2017, 2018 dan kuartal III 2019 aset perusahaan selalu m</mark>engalami penurunan yang menyebabkan perusahaan mengalami kerugian. Dengan kata lain sebelum perusahaan ini dikatakan pailit maka perusahaan ini mengalami kesulitan keuangan.

Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan di atas, maka kegagalan suatu perusahaan atau dapat disebut perusahaan pailit biasanya dimulai dengan terjadinya kesulitan keuangan perusahaan (*financial distress*) dan dapat disebabkan oleh faktor ekpor, impor, fiskal, dan besarnya nilai hutang perusahaan. Kesulitan keuangan (*financial distress*) adalah suatu keadaan ketika arus kas operasi suatu perusahaan tidak mencukupi untuk memenuhi kewajiban lancar dan perusahaan diharuskan mengambil tindakan perbaikan (Sudana, 2017). Pengertian kesulitan keuangan tersebut dapat diperluas dalam kaitannya dengan *insolvency*. *Insolvency* adalah istilah lain yang menggambarkan kinerja perusahan yang negatif dan umumnya digunakan dengan cara yang lebih teknis.

Insolvency terjadi ketika perusahaan tidak dapat memenuhi utangnya saat jatuh tempo. Pengertian di atas mempunyai dua aspek yaitu aspek ketersediaan dan aspek arus kas. Insolvency yang didasarkan pada ketersediaan terjadi ketika perusahaan mempunyai modal yang negatif. Dengan kata lain, nilai asetnya lebih kecil daripada nilai utangnya, atau nilai aset yang dimiliki perusahaan tidak cukup untuk membayar utang perusahaan. Insolvency yang didasarkan pada arus kas yang terjadi ketika arus kas operasi perusahaan tidak mencukupi untuk membayar kewajiban jangka pendek perusahaan. Insolvency dapat berakibat pada kebangkrutan perusahaan.

Kesulitan keuangan (*financial distress*) suatu perusahaan dapat dilihat dan diukur melalui analisa laporan keuangan. Analisis laporan keuangan adalah suatu proses yang memiliki pertimbangan dalam rangka untuk membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil aktivitas perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu,

dengan tujuan utama untuk menentukan perkiraan dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan *performance* perusahan pada masa yang akan datang (Kariyoto, 2017). Maka melalui analisis laporan keuangan tersebut akan diperoleh rasio-rasio keuangan perusahaan yang menggambarkan tentang kondisi keuangan suatu perusahaan. Beberapa rasio yang akan dijelaskan umumnya merupakan indikator yang digunakan untuk memprediksi terjadinya *financial distress*.

Profitabilitas adalah rasio yang digunakan perusahaan untuk menilai kompetensi perusahaan dalam menghasilkan laba (Hery, 2015 : 143). Rasio ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Selain itu rasio ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektivitas suatu manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan (kinerja perusahaan). Kinerja yang baik akan ditunjukkan lewat keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba yang maksimal bagi perusahaan. Sehingga perusahaan tidak mangalami *financial distress* (kesulitan keuangan). Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kariman (2016) yaitu profitabilitas yang diproksikan oleh ROA berpengaruh terhadap *financial distress*.

Likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat kemampuan perusahan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo (Hery, 2015 : 524). Menurut Tejo (2017), likuiditas perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mendanai operasional perusahaan dan melunasi kewajiban jangka pendeknya. Jika suatu perusahan tersebut dapat mendanai dan melunasi kewajiban jangka pendeknya maka kemungkinan besar

perusahaan tersebut mengalami *financial distress* akan semakin kecil. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Farah (2018) yang mengemukakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

Leverage adalah rasio yang digunakan perusahaan untuk mengukur kinerja perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek melalui jaminan aktiva atau kekayaan yang dimiliki perusahaan hingga perusahaan tutup atau dilikuidasi (Darya, 2019 : 145). Rasio ini menggambarkan jumlah aset yang dimiliki oleh kreditor (pemberi hutang) dengan jumlah aset yang dimiliki oleh pemegang saham. Jika aset perusahaan yang dimiliki pemegang lebih banyak, maka perusahaan tersebut memiliki leverage yang rendah. Sebaliknya jika kreditor atau pemberi hutang memiliki aset yang dominan, maka perusahaan tersebut memiliki tingkat leverage yang tinggi (Darya, 2019 : 145). Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Gobenvy (2014) yang menyatakan leverage berpengaruh positif terhadap financial distress.

Aktivitas adalah rasio yang digunakan perusahaan untuk menilai tingkat efisiensi atas pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan atau untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari (Hery, 2015: 143). Menurut (Farah, 2019) semakin lama proses barang itu terjual, maka akan menambah beban perusahaan. Sehingga perusahaan tersebut akan mengorbankan modalnya dan dapat berakibat pada meningkatkan risiko kerugian pada perusahaan tersebut. Sehingga dapat disimpulkan dengan aktivitas perusahaan yang cukup baik dan lancar, maka kerugian perusahaan akan dapat diminimalkan sehingga tidak terdapat dampak pada risiko *financial distress*.

Arus kas adalah suatu informasi yang melaporkan arus kas masuk maupun arus kas keluar suatu perusahaan selama periode tertentu (Hery, 2015 : 118). Arus kas dibagi menjadi 3 bagian utama, yaitu: arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan (Mukti, 2017). Menurut (Mukti, 2017), jika suatu perusahaan mendapatka arus kas masuk dari kegiatan operasi, tetapi arus kas dari kegiana investasi dan pendanaan, tetapi mendapatkan arus kas keluar dari aktivitas investasi dan pendanaan, maka arus kas tersebut memiliki pengaruh dalam *financial distress*.

Ukuran perusahan adalah nilai penjualan bersih suatu perusahaan pada tahun tertentu (Ramadhan, 2019). Perusahaan dengan ukuran lebih kecil memiliki kemungkinan lebih besar untuk mengalami *financial distress* dibandingkan dengan perusahaan yang besar (Kristanti, 2019 : 34). Hal ini disebabkan perusahaan kecil lebih rentan terhadap pengaruh ekonomi makro dibandingkan perusahaan besar.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian yang dilakukan oleh (Debby, 2019) menghasilkan profitabilitas berpengaruh terhadap *financial distress*. Penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Halimah (2019), Andriansyah (2018), Karmini (2019), Carolina dkk (2017), Waqas & Md-Rus (2018), El-Ansary (2019), Ardeati (2018), Jackson (2018), dan Gobenvy (2014) yang mengemukakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Hasil tersebut berbeda dengan yang dilakukan Bredart (2013), Rohmadini dkk (2018), Isachenko (2015), Mselmi (2017), Nukmaningtyas & Worokinasih (2018) yang menyatakan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Andriansyah (2018) membuktikan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Hal tersebut

didukung oleh penelitian yang dilakukan Febriyan & Ari (2019), Verani dkk (2017), Karmini (2019), Rohmadini dkk (2018), Isachenko (2015), Mselmi dkk (2019), Jaafar dkk (2018), Nukmaningtyas & Worokinasih (2018), dan Bredart (2013) yang telah membuktikan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap financial distress. Namun hasil tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Waqas & Md-Rus (2013), EL-Ansary (2019), Alifiah & Tahir (2019), Cultera & Bredart (2016), Cultera dkk (2017) yang mengemukakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap financial distress untuk beberapa perusahaan yang berada di luar negeri.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Christine dkk (2019), Gobenvy (2014), Rohmadini dkk (2018), Febriyan & Prasetyo (2019), Waqas & Md-Rus (2018), Jaafar dkk (2018), Halimah (2019), Zulfichrie (2018), dan Isachenko telah membuktikan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap *financial distress*. Namun menurut penelitian yang dilakukan oleh Nukmaningtyas & Worokinasih (2018), Carolina dkk (2017), Ardeati (2018), Kamaluddin (2019), Mselmi dkk (2017), dan Jackson (2018) mengemukakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

Penelitian yang dilakukan oleh Nukmaningtyas & Worokinasih (2018), Karmini (2019), dan Zulfichrie (2018) mengemukakan bahwa aktivitas rasio tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alifiah & Tahir (2019) mengemukakan bahwa aktivitas berpengaruh terhadap *financial distress*.

Penelitian yang dilakukan oleh Karmini (2019), Waqas & Md Rus (2018), EL-Ansary (2019), Nanayakkara & Azeez (2015), dan Kamaluddin (2019) mengemukakan bahwa arus kas berpengaruh terhadap *financial distress*. Hasil tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Kristiana Ardeati (2018), Nukmaningtyas & Worokinasih (2018), Febriyan & Prasetyo (2018), dan Carolina dkk (2017) telah membuktikan bahwa arus kas tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Christine dkk (2019), Febriyan & Prasetyo (2019), Jaafar dkk (2018), dan Gobenvy (2014) membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Hasil berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Waqas & Md-Rus (2018), EL-Ansary (2019), Nanayakkara & Azeez, Febriyan & Prasetyo (2019) yang membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *financial distress*.

Berdasarkan beberapa perbandingan penelitian di atas serta fenomena yang terjadi di Indonesia, maka penelitian ini menggunakan variabel: Profotabilitas yang diproksikan dengan ROA, Likuiditas yang diproksikan dengan CR, Leverage yang diproksikan dengan Debt Ratio, Aktivitas yang diproksikan dengan Perputaran Total Aktiva, dan Ukuran Perusahaan yang diproksikan dengan Total Aset dalam memprediksi Financial Distress, sehingga penelitian ini diberi judul "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Arus Kas, dan Ukuran Prusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019"

#### 1.2 Permasalahan

## 1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti dapat mengidentifikasikan suatu masalah, antara lain:

- Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap financial distress dengan studi kasus perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019?
- 2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap *financial distress* dengan studi kasus perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019?
- 3. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *financial distress* dengan studi kasus perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019?
- 4. Apakah aktivitas berpengaruh terhadap *financial distress* dengan studi kasus perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019?
- 5. Apakah arus kas berpengaruh terhadap financial distress dengan studi kasus perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019?
- 6. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *financial distress* dengan studi kasus perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019?

7. Apakah profitabilitas, likuiditas, *leverage*, aktivitas, arus kas, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *financial distress* dengan studi kasus perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019?

## 1.2.2 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti telah membatasi masalah dengan tujuan agar penelitian dapat dilakukan secara efisien dan efektif untuk mendapatkan hasil yang maksimal, yaitu:

- 1. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu: Profitabilitas diproksikan dengan return on assets (ROA), Likuiditas diproksikan dengan current ratio (CR), Leverage diproksikan dengan Debt Ratio (DR), Aktivitas diproksikan dengan Total Assets Turnover (TATO), Arus Kas diproksikan dengan cash flow from operations to total assets (CFOTA) dan Ukuran Perusahaan diproksikan dengan (ln) total Aset.
- Studi Empiris yang digunakan dalam penelitian ini adalah Studi Empiris
   Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di
   Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk tahun 2015-2019.
- 3. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling* dari seluruh perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 1.2.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan beberapa pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "Bagaimana Pengaruh

Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Aktivitas, Arus Kas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019?".

# 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini berdasarkan rumusan masalah, diantaranya sebagai berikut:

- 1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *financial distress* dengan studi kasus perusahaan manufaktur sektor indusri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019.
- 2. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap *financial distress* dengan studi kasus perusahaan manufaktur sektor indusri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019.
- 3. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap *financial distress* dengan studi kasus perusahaan manufaktur sektor indusri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019.
- 4. Untuk mengetahui pengaruh aktivitas terhadap *financial distress* dengan studi kasus perusahaan manufaktur sektor indusri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019.
- 5. Untuk mengetahui pengaruh arus kas terhadap *financial distress* dengan studi kasus perusahaan manufaktur sektor indusri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019.

- 6. Untuk mengetahui pengaruh ukuran suatu perusahaan terhadap *financial distress* dengan studi kasus perusahaan manufaktur sektor indusri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019.
- 7. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, aktivitas, arus kas, dan ukuran perusahaan terhadap *financial distress* dengan studi kasus perusahaan manufaktur sektor indusri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan terdapat manfaat yang dapat diambil untuk semua pihak. Manfaat tersebut, antara lain:

1. Bagi Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai financial distress untuk perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Bagi Akademik

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi ilmu pengetahuan mengenai financial distress untuk melakukan penelitian yang sama.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, N. (2017). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, Dan Rasio Leverage Terhadap Financial Distress (Studi Kasus Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). Skripsi. Bandung: Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom.
- Andriansyah, M. Z. (2018). Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Aktivitas Dan Pertumbuhan Penjualan Dalam Memprediksi Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2017). Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- Ardeati, K. (2018). *Pengaruh Arus Kas, Laba, dan Leverage Terhadap Financial Distress*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
- Ariawan, Y. (2017). Pengaruh Faktor-Faktor Penentu Financial Distress Pada Perusahaan Properti yang Terdaftar di BEI. Skripsi. Jakarta: Program Studi Akuntasi Universitas Tarumanegara.
- Ayu, A. S., Handayani, S. R., & Topowijono, T. (2017). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015. Jurnal Administrasi Bisnis Volume 43 Nomer 1 Hal 138-147 (Februari) 2017. Malang: Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
- Brédart, X.. (2014). *Bankcruptcy Prediction Model: The Case Of The United States*. "International Journal of Economic and Finance; vol. 6 No. 3, 2014 ISSN 1916-971X. Belgium: Universitas Mons.
- Brigham, E. F., & Daves, P. R. (2014). *Intermediate Financial Management*. Cengage Learning.
- Carolina, V., Marpaung, E. I., & Pratama, D. (2017). Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2015). Jurnal Akuntansi Marantha; Vol. 9 No. 2, November 2017 ISSN 2085-8698 e-ISSN 2598-4977. Bandung: Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Marantha.

- Chrissentia dan Julianti. (2018). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Firm Age dan Kepemilikan Institusional Terhadap Finansial Distress. SiMAk Vol.16 No.1 Hal 45-61, P-ISSN 1693-5047:E-ISSN 2621-0320. Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.
- Christine, D., Wijaya, J., Chandra, K., Pratiwi, M., Lubis, M. S., & Nasution, I. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Total Arus Kas dan Ukuran Perusahaan terhadap Financial Distress pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah; vol 2 no. 2 hal 340-350. Sumatera Utara: Fakultas Ekonomi STIE Alwashliyah Sibolga
- Dandhi, S. (2019). *Prediksi Kondisi Financial distress Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Bandar Lampung: Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Lampung.
- Darya, I G. P. (2019). Akuntansi Manajemen. Uwais Inspirasi Indonesia.
- EL-Ansary, O. (2019). Predicting Financial Distress for Listed MENA Firms. Journal International of Accounting and Finacial Report, Vol. 9 No. 2 2019 ISSN: 2162-3082. Egypt: University of Cairo.
- Fahmi, Irham. (2013). "Pengantar Manajemen Keuangan". Bandung: Alfabeta.
- Farah, I. (2018). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Aktivitas, Dan Sales Growth Dalam Memprediksi Terjadinya Financial Distress Menggunakan Discriminant Analysis Dan Logistic Regression (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2016). Bachelor's thesis, Jakarta: Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Fatihudin, D. (2015). Metodologi Penelitian Untuk Ilmu Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi: Dari Teori Ke Praktek.
- Febriyan, F., & Prasetyo, A. H. (2019). Pengaruh Arus Kas Operasi, Likuiditas, Leverage, Diserfikasi, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress (Studi empiris pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di BEI 2014-2016). Jurnal Akuntansi; Vol. 8 No. 1, Februari 2019 ISSN 20897219. Jakarta: Program Studi Akuntansi STIE Kwik Kian Gie.
- Ghofur, A. (2018). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage dan Arus Kas Operasi Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Minuman Yang Terdaftar di BEI tahun 2012-2017. Skripsi. Surabaya: STIE PERBANAS SURABAYA.

- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS* 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gobenvy, O. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Financial Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Financial Distress pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011. Skripsi. Padang: Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Padang.
- Halimah, R. N. (2019). *Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Umur Perusahaan, Dan Dewan Direksi Terhadap Financial Distress.* Skripsi. Yogyakarta: Program Studi STIE Yayasan Keluarga Pahlawan Keluarga.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Edisi ke-5*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Hans, K., dkk. (2016). Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis SAK Berbasis IFRS Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Hantono. (2018). Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio dan SPSS.
- Hantono. (2018). Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS. Yogyakarta: Deepublish
- Hartono, Jogiyanto. (2015). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Kelima*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hery. (2013). Akuntansi Dasar 1 dan 2. Jakarta: CAPS.
- \_\_\_\_\_. (2015). Analisis Kinerja Manajemen: The Best Financial Analysis "Menilai Kinerja Manajemen Berdasarkan Rasio Keuangan". Jakarta: Grasindo
- \_\_\_\_\_\_. (2015). Praktis Menyusun Laporan Keuangan: "Cepat & <mark>M</mark>ahir Menyajikan". Jakarta : Grasindo.
- \_\_\_\_\_. (2015). Analisis Kinerja Manajemen. Gramedia Widiasarana.
- \_\_\_\_\_\_. (2016). Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition. Jakarta: Grasindo.
- \_\_\_\_\_. (2017). Kajian Riset Akuntansi: Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan. Jakarta: Grasindo

- Hidayat, Wastam Wahyu. (2018). *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia
- Isachenko, O. (2015). *Prediction of Bankruptcy of Companies in the Netherlands: Main Determinants*. Nedherland: Univercity of Amsterdam.
- Jaafar, M. N., Muhamat, A. A., Alwi, S. F. S., & Karim, N. A. (2018). Determinants of Financial Distress among the Companies Practise Note 17 Listed in Bursa Malaysia. Journal International, Vol. 8 No. 11, November 2018 E-ISSN 2222-6990. Malaysia: Fakultas Bisnis Manajemen Universitas MARA.
- Kamaluddin, A., Ishak, N., & Mohammed, N. F. (2019). Financial Distress Prediction Through Cash Flow Ratios Analysis. International Journal of Financial Research, vol 10 no. 3 hal 63-76. Malaysia: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas MARA.
- Kariman, Roziqon. (2016). Prediksi Kondisi Financial Distress Deangan Menggunakan Multiple Discriminant Analysis Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kariyoto. (2017). Analisa Laporan Keuangan Kariyoto Google Books. Edisi 1, Universitas Brawijaya Press. Edisi 1. Edited by Tim UB Press. Malang: Universitas Brawijaya Press (UB Press).
- Kariyoto. (2017). Analisa Laporan Keuangan. Malang: UBMedia

Kachmir (2013) Analisis I angran Kenangan Jakarta: Rajawali Pers

- Karmini, K. (2019). Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. Skripsi. Yogyakarta: STIE Widya Wiwaha.
- Karmini, K. (2019). Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha.

ixasimin. (2013). Amansis Euporan Redangan. Jakarta. Rajawan 1 ers.
(2015). Mahir Akuntansi Perushaan dan Jasa. Yogyakarta: Kalimedia.
(2016). <i>Pen<mark>gantar Manajemen Keuangan: Edisi Kedua.</mark></i> Jakarta : Prenada Media
. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Keter Kipkemboi, J. (2018). Effectiveness Of Accounting Ratio In Predicting Financial Distress Of Companies Listed In Nairobi Securities Exchange, Kenya. Tahiland: Kisii University.
- Kristianti, F. T. (2019). Financial Distress: Teori dan Perkembangannya Dalam Konteks Indonesia. Malang: Inteligensia Media.
- Latan, H., & Temalagi, S. (2013). Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20.0. Bandung: Alfabeta.
- Lubis, Mayang Sari. (2018). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish
- M Reeve James, dkk. 2013. *Pengantar Akuntansi, Buku I.* Jakarta: Salemba Empat.
- Mselmi, N., Lahiani, A., & Hamza, T. (2017). Financial Distress Prediction: The Case of French Small and Medium-sized Firms. International Review of Financial Analysis; vol 9 no. 11. French: University D'Orlenas.
- Mukti, F. M., & Puwanto, A. (2017). Pengaruh Pola Arus Kas, Solvabilitas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015). Doctoral Dissertation. Semarang: Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Murhadi, W. R. (2015). *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham.*Jakarta: Salemba Empat.
- Nanayakkara, K. G. M., & Azeez, A. A. (2015). Predicting Corporate Financial Distress In Sri Lanka: An Extension To Z-score Model. International Journal of Business and Social Research, Vol 05 Issue 02,1015, 41-56. Thailand.
- Nora, A. R. (2016). Pengaruh Financial Indicator, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Financial Distress. Skripsi. Surabaya: Program Studi Akuntansi STIE Perbanas Surabaya.
- Nukmaningtyas, F., & Worokinasih, S. (2018). Penggunaan Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Arus Kas Untuk Memprediksi Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). Jurnal Ekonomi Bisnis (JAB); Vol 61 No 2, Agustus 2018, hal 127-135. Malang: Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.

- Pamungkas, R. (2019). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Sales Growth, dan Sreuktur Kepemilikan Terhadap Financial Distress (Studi pad Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017). Skripsi. Sukoharjo: Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Penyusun, T. (2014). *Pedoman Penyusunan Skripsi. Edisi Revisi.* Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
- Prihadi, T. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- PS, F. J., Anugerah, R., & Sofyan, A. (2017). Pengaruh Finacial Leverage, Firm Growth, Laba Dan Arus Kas Terhadap Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014). Skripsi. Riau: Program Studi Akuntansi Universitas Riau.
- Ramadhan, A., Suratman, H. S. S., & Ridwan, M. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Mekanisme Corporate Governance, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress (Studi pada Perusahaan Property, Real Estate, dan Kontruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017). Doctoral dissertation. Bandung: Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan.
- Riyanto, B. (2013). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan Edisi Keempat.*Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Rohmadini, A., Saifi, M., & Darmawan, A. (2018). Pengaruh Prfitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Food & Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). Jurnal Ekonomi Bisnis (JAB); Vol 61 No 2, Agustus 2018. Malang: Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
- Septiani, N. M. I., & Dana, I. M. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Kepemilikan Institusional terhadap Financial Distress pada Perusahaan Property dan Real Estate. E-Jurnal Manajemen vol 8 no. 5 ISSN 3110-3137.
- Septiani, Y. A. (2019). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Financial Distress Pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. Skripsi. Sukoharjo: Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Sopian, D., & Rahayu, W. P. (2017). Pengaruh Rasio Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress (Studi Empiris pada Perusahaan Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia). Skripsi. Padang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Padang
- Sudana, I. M. (2017). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik Edisi* 2. Jakarta: Erlangga.
- Sugiono, A., & Untung, E. (2016). *Panduan Praktis Dasar Analisa Keuangan Edisi Revisi*. Jakarta: Gramedia Widiasarana.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabet.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2017). Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suryani, S., & Hendriyadi, H. (2016). Metode Riset Kuantitatif: Teori dan aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam. Jakarta: Prenada Media.
- Suryanto, T. (2017). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Financial Distress Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. Doctoral dissertation. Semarang: Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Susilowati, L. (2016). *Mahir Akuntansi Perusahaan Jasa dan Dagang. Cetakan Pertama*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Tahir, M. S., & Alifiah, M. N. (2019). Macroeconomic Variables and the Prediction of Financial Distress Companies in the Manufacturing Sector in Malaysia. International Journal of Recent Technology and Engineering (IJRTE), ISSN: 2277-3878, Volume 8 Issue 1S, May 2019. Malaysia: Universiti Teknologi Malaysia.
- Utari, Dewi, dkk. (2016). Akuntansi Manajemen Edisi 4: Pendekatan Praktis. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Wahyudiono, B. (2014). *Mudah Membaca Laporan Keuangan*. Jakarta: Raih Asa Sukses.
- Waqas, H., & Md-Rus, R. (2018). *Predicting Financial Distress: Importance of Accounting and Firm-Specific Market Variables For Pakistan's Listed Firms*. Cogent Economics & Finance; vol 6 no. 1 I-ISSN 1545-739. Pakistan

- Widianingsih, E. (2018). Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Laverage, Dan Arus Kas Dalam Memprediksi Financial Distres Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat Di BEI Periode 2011-2015. Skripsi. Jawa Tengah: Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Yustika, Y., Kirmizi, K., & Silfi, A. (2015). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Operating Capacity Dan Biaya Agensi Manajerial Terhadap Financial Distress (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013). Skripsi. Riau: Program Studi Akuntansi Universitas Riau.

### Sumber lain:

- Https://www.google.com/amp/s/amp.tirto.id/ekonomi-jepang-lesu-ancam-eksporindonesia-benarkah-ehP1 dikutip pada tanggal 26 desember 2019, pukul 11.00 WIB
- Https://www.google.com/amp/s/katadata.co.id/amp/berita/2020/01/08/perangdaga ng-hingga-resesi-yang-menghantui-ekonomi-2020. dikutip pada tanggal 26 desember 2019, pukul 11.00 WIB
- Https://www.investasi.kontan.co.id/news/begini-kinerja-tiga-pilar-sejahtera-food-aisa-di-tahun-2018 dikutip pada tanggal 11 Juli 2020, pukul 11.00 WIB
- Https://www.market.bisnis.com/read/20200622/192/1255865/sempat-terlunta-akhirnya-tiga-pilar-sejahtera-food-aisa-rilis-lapkeu-2017 dikutip pada tanggal 11 Juli 2020, pukul 11.00 WIB
- Https://www.msn.com/id-id/ekonomi/ekonomi/perang-dagang-hingga-resesi-yangmenghantui-ekonomi-2020/ar-BBYICPb dikutip pada tanggal 2 januari 2020, pukul 11.00 WIB
- www.emdeki.co.id. Laporan Keuangan Dan Tahunan Tahun 2015-2019. Diakses pada hari sabtu, 9 Maret 2020, pukul 15.00
- www.fajarpaper.com. Laporan Keuangan Dan Tahunan Tahun 2015-2019. Diakses pada hari sabtu, 9 Maret 2020, pukul 15.00
- Www.idx.co.id. Laporan Keuangan Dan Tahunan. Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Tahun 2015-2019. Diakses pada hari sabtu, 9 Maret 2020, pukul 15.00 WIB
- www.indocement.co.id. 9 Laporan Keuangan Dan Tahunan Tahun 2015-2019. Diakses pada hari sabtu, 9 Maret 2020, pukul 15.00

- www.intikeramik.com. Laporan Keuangan Dan Tahunan Tahun 2015-2019. Diakses pada hari sabtu, 9 Maret 2020, pukul 15.00
- www.japfacomfeed.co.id. Laporan Keuangan Dan Tahunan Tahun 2015-2019. Diakses pada hari sabtu, 9 Maret 2020, pukul 15.00
- Www.sahamok.com, Laporan Keuangan Dan Tahunan, Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Tahun 2015-2019. Diakses pada hari senin, 16 Maret 2020, pukul 11.00 WIB.
- www.sieradproduce.com. Laporan Keuangan Dan Tahunan Tahun 2015-2019. Diakses pada hari sabtu, 9 Maret 2020, pukul 15.00
- www.solusibangunindonesia.com. Laporan Keuangan Dan Tahunan Tahun 2015-2019. Diakses pada hari sabtu, 9 Maret 2020, pukul 15.00
- www.tirtamahakam.com. Laporan Keuangan Dan Tahunan Tahun 2015-2019. Diakses pada hari sabtu, 9 Maret 2020, pukul 15.00

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Dewi Nur Wahyuni

Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 26 Januari 1998

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Status : Belum Menikah

Alamat : Jl. Akses UI, Kp. Areman, Gg. Bakti III, RT 01/06

No. 54 Depok, Jawa Barat 16951

Nomor Telephon / HP : 085781130277

Pendidikan Formal : 1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi

S1 Akuntansi, Tahun 2016-2020

2. SMK Islam PB Sudirman II Jakarta, Tahun

2013-2016.

3. SMP Negeri 217 Jakarta, Tahun 2010-2013.

4. SD Negeri Tugu 07 Depok, Tahun 2004-2010.

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya sehingga dapat dipertanggungjawabkan sebagaimana mestinya.

Hormat saya,

(Dewi Nur Wahyuni) NIM. 1602015031